

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan teknik tongkat oleh subjek penelitian secara praktik telah mereka kuasai namun secara teori pemahaman mereka tentang teknik tongkat masih kurang. Mereka masih kebingungan dalam menjelaskan fungsi dari masing-masing teknik tongkat baik itu teknik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Secara keseluruhan penguasaan teknik tongkat pada kedua subjek penelitian cukup baik, secara kasat mata mereka menguasai beberapa teknik tongkat dengan langkah-langkah dan sikap tubuh yang benar ketika melakukan mobilitas dengan menggunakan teknik tongkat.
2. Teknik tongkat digunakan dengan baik dan benar oleh kedua subjek penelitian, hanya saja intensitas penggunaan tongkat pada kedua subjek penelitian masih sangat jarang. Hal ini dikarenakan kedua subjek penelitian tidak mempunyai tongkat. Namun pada saat pembelajaran Orientasi dan Mobilitas kemampuan mereka dalam menggunakan tongkat cukup baik. Hal ini terlihat dari *gesture*, cara memegang tongkat dan langkah-langkah penggunaan teknik tongkat itu sendiri.
3. Kendala yang dialami oleh kedua subjek penelitian ketika mereka melakukan mobilitas dengan menggunakan tongkat dalam bepergian secara mandiri

adalah dalam mendeteksi kondisi jalan dan arah jalan yang akan dilalui, hal ini disebabkan karena situasi jalan yang selalu mengalami perubahan. Mereka juga kesulitan ketika berjalan di jalan sempit dan yang berkelok.

4. Adapun solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala mereka ketika melakukan mobilitas dengan menggunakan tongkat adalah dengan banyak berlatih menggunakan tongkat serta bertanya pada guru Orientasi dan Mobilitas tentang teknik tongkat yang belum mereka kuasai.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Bagi guru di sekolah diharapkan siswa memiliki pemahaman dan pengetahuan yang benar mengenai pentingnya penggunaan tongkat bagi tunanetra. Dalam pembelajaran Orientasi dan Mobilitas sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan siswa sehingga tujuan dari pembelajaran Orientasi dan Mobilitas itu sendiri dapat tercapai bagi semua siswa dan mereka mampu menguasai teknik tongkat yang telah diajarkan sesuai dengan jenjangnya masing-masing. Sehingga diharapkan dengan penguasaan teknik tongkat oleh siswa tunanetra mereka mampu melakukan mobilitas secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan mampu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa tunanetra khususnya adalah penyediaan tongkat. Sekolah menjalin kerjasama dengan semua guru dan orang-orang di sekitar tempat tinggal

siswa dalam mengontrol penggunaan tongkat. Setiap siswa yang tidak menggunakan tongkat diberi teguran atau sanksi dan setiap siswa yang selalu menggunakan tongkat diberi penguatan. Dengan begitu siswa tunanetra akan terbiasa menggunakan tongkat baik di lingkungan yang sudah dikenalnya maupun yang belum dikenalnya dan secara tidak langsung penguasaan mereka akan teknik tongkat semakin optimal.

